

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Spin Off* (Studi Kasus pada Bank BJB Syariah pada Periode Tahun 2006 Hingga Tahun 2014)

Comparative Analysis of Financial Performance Before and After Spin Off
(Case Study at Sharia BJB Bank in the Period of 2006 to 2014)

¹Agitama Sumaajie, ²Dikdik Tandika

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung
Jl. Taman Sari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: ¹agitamasumaajie13@gmail.com, ²diektandika@gmail.com

Abstract. Spin Off is a separation of a Conventional Commercial Bank that has a Sharia Business. Unit which is merged into two commercial entities in accordance with the applicable laws and regulations. In studying this phenomenon, this study aims to determine whether there are differences in financial performance before and after the spin off at the BJB Syariah. The problems in this study are formulated as follows: (1) What is the financial performance before spin off on BJB Syariah? (2) What is the financial performance after the spin off on BJB Syariah? (3) Are there differences in financial performance before and after the spin off on BJB Syariah? This study is a comparative study in which the sample selection used is purposive sampling technique and then the sample under study is BJB Sharia which is selected according to redetermined criteria. The research method in this study is the average difference test method using an independent sample test processed using SPSS Statistics 20. The result of this study are: (1) there are differences in the level of performance of the FDR and ROA ratios after the spin off on BJB Sharia in 2006 to 2014. (2) There was no difference in the performance of the BOPO ratio both before and after the separation of the BJB Syariah in 2006 to 2014.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratio, Spin Off

Abstrak. *Spin Off* merupakan pemisahan Bank Komersial Konvensional yang mempunyai Unit Bisnis Syariah yang digabung menjadi dua entitas komersial sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan berlaku. Dalam mempelajari fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off* pada BJB Syariah. Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana kinerja keuangan sebelum *spin off* pada BJB Syariah? (2) Bagaimana kinerja keuangan sesudah *spin off* pada BJB Syariah? (3) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off* pada BJB Syariah? Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dimana pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan kemudian sampel yang diteliti adalah BJB Syariah, yang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode uji beda rata-rata menggunakan uji sampel independen yang diolah memakai *SPSS Statistics 20*. Hasil penelitian ini adalah: (1) terdapat perbedaan tingkat kinerja rasio FDR dan ROA sesudah *spin off* pada BJB Syariah pada tahun 2006 hingga tahun 2014. (2) tidak terdapat perbedaan kinerja rasio BOPO baik pada sebelum maupun sesudah pemisahan pada BJB Syariah pada tahun 2006 hingga tahun 2014.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, *Spin Off*.

A. Pendahuluan

Industri perbankan suatu industri yang dapat berpengaruh sangat besar dan sangat penting dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi dan status sosial masyarakat. Industri perbankan mempunyai dua kegiatan utama yaitu kegiatan menghimpun dana yang berupa memberikan fasilitas

simpanan dan kegiatan menyalurkan dana yang dapat berupa memberikan dana pinjaman kepada nasabah. Adapun jasa untuk mendukung kegiatan tersebut seperti ATM dan yang lainnya.

Seperti yang kita ketahui pada zaman sekarang didalam sebuah perekonomian tidak bisa dipisahkan

dari sebuah lembaga keuangan seperti perbankan. Hampir semua kegiatan atau aktivitas perekonomian baik dalam usaha atau pribadi sekarang menggunakan bank sebagai lembaga keuangan yang dapat membantu bisnis.

Perbankan syariah di Indonesia pada jangka waktu kebelakang mengalami perkembangan yang sangat cepat dan stabil. Semenjak munculnya pertama kali bank syariah yaitu Bank Muamalat banyak unit bisnis syariah telah muncul yang telah dibangun oleh bank konvensional dengan tujuan menciptakan pasar baru.

Setelah banyak unit bisnis syariah muncul dari bank konvensional, pada tahun 2008 peraturan dibuat dalam pasal 68 No. 21 tentang perbankan syariah, yang isinya mengatakan bahwa unit bisnis dari syariah yang mempunyai aset setidaknya mencapai lima puluh persen dari total seluruh aset bank induk atau lima belas tahun setelah peraturan undang-undang ini berlaku, bank komersil konvensional yang bersangkutan diwajibkan untuk memisahkan atau lebih lambat unit bisnis yang syariah akan menjadi bank komersil syariah.

Setelah menjelaskan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka diperoleh masala berikut:

1. Bagaimana kinerja rasio sebelum *spin off* pada BJB Syariah?
2. Bagaimana kinerja rasio sesudah *spin off* pada BJB Syariah?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja rasio sebelum dan sesudah *spin off* pada BJB Syariah?

Adapun tujuan dari penelitian ini yang didapat dari uraian masalah-masalah diatas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja rasio sebelum *spin off* pada BJB

Syariah.

2. Untuk menganalisis kinerja rasio sesudah *spin off* pada BJB Syariah.
3. Untuk menganalisis kinerja rasio sebelum dan sesudah *spin off* pada BJB syariah.

B. Landasan Teori

Industi perbankan adalah lembaga dalam bidang keuangan yang mempunyai aktifitas mengimpun uang, mengelola dana, memberikan dana pinjaman, dan sebagai lalu lintas pembayaran. Menurut Kasmir (2003:23) bank adalah:

“Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang bisnis utamanya menerima giro, tabungan, dan deposito.”

Bank mempunyai kegiatan menghimpun, mengelola, dan memberikan dana pinjaman agar dapat dipercaya oleh nasabahnya maka perbankan harus didirikan dalam bentuk badan perniagaan yang bukan merupakan badan hukum tidak boleh menjadi perniagaan individu.

Untuk bank dengan prinsip syariat Islam yaitu lembaga yang bergerak pada bidang keuangan yang memberikan pembiayaan dan berbagai macam layanannya atau kegiatan-kegiatan perbankannya menggunakan prinsip syariah atau singkatnya perbankan yang beroperasi menggunakan dasar-dasar prinsip syariat Islam.

Pemisahan atau *spin off* menurut peraturan Bank Indonesia atau PBI yaitu pemisahan kegiatan bank umum konvensional dilakukan dalam dua atau lebih entitas komersial, sesuai dengan hukum dan peraturan-peraturan berlakukan di Indonesia. Singkatnya pemisahan bank konvensional dengan unit perniagaan syariah menjadi bank yang berdiri sendiri menjadi bank berlandaskan syariah tidak bergabung dengan bank konvensional.

Tujuannya dilakukannya *spin off* yaitu untuk mempercepat pangsa pasar dari bank syariah. Hal ini mendukung target dari pemerintah yaitu menginginkan agar pertumbuhan dari bank syariah ini bekerja dengan baik dan dapat mengimbangi atau menyaingi dengan bank komersil konvensional.

Pada dasarnya suatu lembaga keuangan perbankan mencari keuntungan yang banyak. Untuk mengetahui kondisi keuangan apa, seperti penggunaan kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah cara mengevaluasi perusahaan untuk menemukan hasil atau pencapaian yang telah dicapai perusahaan dalam pengelolaan aset perusahaan yang efektif untuk periode waktu tertentu.

Manfaat kinerja_keuangan yaitu dapat mengelola operasional secara efektif dan efisien, dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan transfer, dapat meramalkan untuk periode masa depan, dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam pencapaiannya. Laporan keuangan adalah dua daftar yang dibuat oleh akuntan pada akhir periode untuk bisnis. Dua daftar tersebut adalah daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan perusahaan atau laporan laba rugi perusahaan.

Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan untuk menemukan rasio keuangan yang diperlukan untuk laporan keuangan periode yang ada laporannya.

Dengan adanya laporan keuangan informasi mengenai kekayaan perusahaan, kewajiban perusahaan dan informasi dapat dimanfaatkan untuk menilai kinerja dari perusahaan secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang dipakai untuk

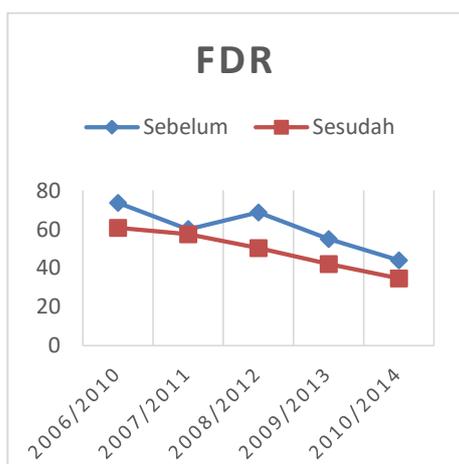
mengukur kinerja keuangan dari BJB Syariah yaitu sebagai berikut:

1. Finance to Deposit Ratio
Laba bersih yang didapat dari distribusi dana. Seperti pinjaman dana yang dikeluarkan dapat ditutup menggunakan distribusi dana dari nasabah. Tingginya rasio ini menandakan bahwa risiko likuiditas bank semakin besar. Rendahnya rasio ini juga dapat menyebabkan laba yang di peroleh tidak maksimal.
2. Return on Asset
Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mencapai laba secara keseluruhan menjadi besar. Yang dimana perusahaan menghasilkan laba dari pengelolaan seluruh aset perusahaan yang baik.
3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional
Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan biaya operasi terhadap laba operasi. Dimana perusahaan mengelola dengan baik biaya operasinya sehingga dapat mendapatkan laba yang lebih besar. Semakin kecil rasio ini semakin sehat juga kondisi keuangan perusahaan atau perbisnisan tersebut (Frianto, 2012:72).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Perbandingan Kinerja Rasio *Finance to Deposit Ratio* Sebelum dan Sesudah *Spin Off*

Berikut adalah hasil dari penelitian analisis perbandingan *Finance to Deposit Ratio* sebelum dan sesudah *spin off*.

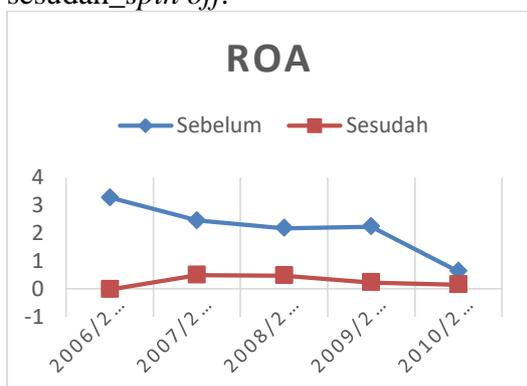


Gambar 1. Grafik FDR

Hasil perhitungan uji sampel independen, tes yang berbeda berdasarkan nilai signifikansi dengan SPSS 20 hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *Spin Off* yang artinya ada peningkatan atau penurunan yang signifikan terhadap kesehatan bank. Berdasarkan data yang sudah diolah yang membedakan FDR sebelum dan sesudah spin off ini adalah setelah dilakukan spin off tingkat kesehatan bank semakin baik karena nilai FDR semakin rendah.

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Return on Assets (ROA) Sebelum dan Sesudah Spin Off

Berikut adalah hasil dari penelitian analisis perbandingan Return on Assets sebelum dan sesudah *spin off*.

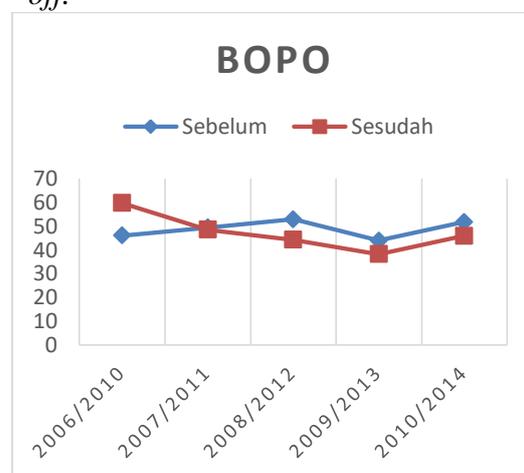


Gambar 2. Grafik ROA

Hasil perhitungan uji sampel independen, tes yang berbeda berdasarkan nilai signifikansi dengan SPSS 20, mengarah pada kesimpulan bahwa ROA menunjukkan perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah pemisahan, karena nilai ROA masing-masing periode ini semakin tidak konsisten dengan maknanya jika roa rendah disebabkan oleh margin laba rendah yang disebabkan oleh margin bersih rendah karena total volume aset yang kecil.

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Sebelum dan Sesudah Spin Off

Berikut adalah hasil dari penelitian analisis perbandingan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional sebelum dan sesudah *spin off*.



Gambar 3. Grafik BOPO

Hasil dari uji yang berbeda dari SPSS 20 uji sampel independen berbasis signifikansi tidak menunjukkan perbedaan dalam kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah pemisahan karena nilai dari biaya operasi dibandingkan dengan hasil dari eksploitasi masih sangat bagus.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian

dan pembahasan berikut analisis data yang meliputi uraian variabel dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hasil uji statistik independent test menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yaitu pada rasio *Finance to Deposit Ratio* yang menjadi lebih baik tingkat kinerja keuangannya dibandingkan dengan sebelum spin off, dan terdapat perbedaan yang signifikan juga dari rasio *Return on Assets* yang ternyata setelah dilakukannya spin off ROA dari perusahaan bank tersebut ternyata semakin menurun. Lalu pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan karena sebelum dan sesudah spin off tingkat kinerja keuangan menurut BOPO masih dalam tingkat sangat yang baik.

E. Saran

Saran Praktisi

1. Pada penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan FDR penghimpunan dana pihak ketiga harus tetap dijaga sehingga FDRnya dapat dipertahankan tingkat yang sangat baik. Untuk ROA, sebaiknya bank BJB Syariah memaksimalkan investasi untuk memperoleh pendapatan sehingga ROAnya juga akan meningkat sehingga profitabilitasnya juga meningkat. Kinerja perusahaan juga perlu ditingkatkan agar

bank dapat bersaing dan mendapatkan kepercayaan investor, sehingga dapat lebih mudah untuk mendapatkan modal dari luar perusahaan

Saran Akademisi

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penilaian kesehatan bank dengan menggunakan variabel rasio keuangan yang lain atau metode lain. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya lebih memperbanyak objek penelitiannya sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik dari pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Soehartono, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. PT.Remaja rosdakarya. Bandung.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Hlm.274
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: PT Pustaka.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Liberty, Yogyakarta.

- Dajan, Anton. 1986. *Pengantar Metode Statistik Jilid I*. Jakarta: LP3ES.
- Supranto, J. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, M. Mamduh., Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hamid, Abdul. *The Impact of Spin-Off Policy to The Profitability on Indonesian Islamic Banking Industry*. Al-Iqtishad: Vol. VII No. 1, 2015.